

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu tempat dimana siswa mendapatkan ilmu secara formal. Sekolah bukan hanya tempat menimba ilmu, tetapi juga sebagai tempat berkumpul, bermain, dan berbagai keceriaan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain sehingga terjadi interaksi di dalamnya. Sekolah juga merupakan tempat dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung dan tempat terjadinya interaksi antara pendidik dengan peserta didik.

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan (Suyono dan hariyanto, 2015: 9). Pembelajaran merupakan sebuah proses terencana yang tersusun secara sistematis dan dilakukan secara sengaja dalam kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan sumber belajar untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

Dalam proses pembelajaran kemampuan seorang peserta didik dalam menguasai materi tidaklah mencukupi. Disamping penguasaan materi, seorang pendidik juga harus memiliki kemampuan untuk mengelolah proses belajar mengajar dengan baik. Dalam pengajaran di kelas, guru hendaknya dapat memahami apa yang sedang di alami siswa baik secara psikologis maupun sosiologis. Dengan mengetahui perkembangan siswa, maka akan memudahkan

guru dalam melaksanakan sistem pengajaran di kelas. Dengan memahami kondisi dan keadaan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal, guru harus mencari pemilihan strategi, metode dan model mengajar yang efektif dan efisien. Pengajaran dilaksanakan dalam suatu aktivitas yang kita kenal dengan istilah mengajar.

Pengajaran keterampilan berbahasa memiliki empat aspek yaitu keterampilan menyimak atau mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan ini erat sekali hubungannya dengan semua keterampilan berbahasa dengan yang lainnya (Tarigan, 2008: 01). Dengan bahasa manusia dapat saling berinteraksi satu sama lainnya karena bahasa adalah sebagai media alat komunikasi. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan. Keempat aspek ini dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi tidak pernah dapat berdiri sendiri, satu sama lain saling berkaitan.

Menulis pada hakikatnya merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan maksud meyakinkan, menghibur atau memberitahu. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Salah satu pengajaran kemampuan menulis yang dimaksud adalah menulis teks persuasi. Teks persuasi disebut dengan ajakan, saran, arahan. Teks persuasi ini bertujuan untuk mempengaruhi, mengimbau, membujuk, atau merayu pembaca sehingga terpengaruh untuk mengikuti keinginan penulis.

Dalam kegiatan belajar mengajar dibutuhkan sebuah media. Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya. Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Televisi, film, foto, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut dengan media pembelajaran (Arsyad, 2013: 4).

Di antara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, dan sebagainya. Sedangkan inspiratif merupakan segala sesuatu yang bisa memberikan inspirasi dan dorongan untuk melakukan sesuatu. Jadi dapat disimpulkan bahwa media gambar inspiratif merupakan perwujudan dari lambang hasil peniruan benda-benda, pemandangan, curahan pikir atau ide-ide yang divisualisasikan ke dalam bentuk dua dimensi

sehingga memberikan pengaruh berupa semangat dan kekuatan untuk melakukan atau membuat sesuatu.

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi juga bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (*asesment*) agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Suyono dan Hariyanto, 2015: 20).

Discovery merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis. Sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.

Mengingat pentingnya pendidikan dalam mengembangkan suasana belajar mengajar di sekolah dengan media gambar dan menggunakan strategi pembelajaran dalam mengetahui kemampuan menulis teks persuasi maka diperlukan adanya Sekolah Mitra yang akan bekerjasama dengan peneliti yaitu SMP Negeri I Pademawu. Kemampuan yang dimiliki oleh siswa di SMP Negeri I Pademawu tidaklah sama. Sebagian siswa mampu menulis teks persuasi dengan baik dan

sebagian siswa yang lain masih belum mampu menulis teks persuasi dengan baik. Kurangnya siswa dalam menulis teks persuasi di akibatkan oleh faktor guru dan juga faktor siswa itu sendiri. Dimana guru dalam memberikan materi pembelajaran hanya dengan teori saja tanpa menggunakan strategi pembelajaran dan juga media pembelajaran. Hal tersebut yang memicu siswa dalam memperhatikan guru merasa bosan sehingga mengakibatkan minat siswa dalam menulis teks persuasi rendah. Siswa juga kesulitan dalam menemukan ide dengan apa yang akan mereka tulis, dan bagaimana siswa tersebut akan memulai menulis. Sehingga peneliti menemukan cara untuk memecahkan permasalahan yang ada di siswa SMP Negeri I Pademawu dengan menggunakan strategi pembelajaran *discovery* dengan media gambar inspiratif.

Peneliti menggunakan strategi pembelajaran *discovery* karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar proses mental dan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri I Pademawu dalam menulis teks persuasi dengan pengetahuan yang mereka tuangkan dalam bentuk karangannya sendiri tanpa bantuan guru. Peneliti juga menggunakan media gambar inspiratif karena peneliti ingin memudahkan siswa dalam mendorong memberikan pengaruh menemukan ide awal untuk mereka menulis teks persuasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk itu peneliti bermaksud melaksanakan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Discovery* dengan Media Gambar Inspiratif Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Pademawu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *discovery* dengan media gambar inspiratif terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri I Pademawu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas terdapat tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan pengaruh strategi pembelajaran *discovery* dengan media gambar inspiratif terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri I Pademawu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik khususnya bagi program studi pendidikan Bahasa Indonesia, baik bagi guru dan bagi siswa.

1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dalam keilmuan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi pembelajaran *Discovery* terhadap kemampuan menulis teks persuasi dengan media gambar inspiratif.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam kegiatan menulis teks persuasi, dan diharapkan siswa untuk dapat

lebih meningkatkan lagi dalam kemampuan menulis teks persuasi dengan baik dan benar.

b. Bagi Guru

Guru dapat memperoleh pengalaman dalam menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran. Serta sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan kreativitas dan inovatif dalam proses pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan.

1.5 Hipotesis

- 1) Hipotesis Kerja (H_a): Strategi pembelajaran *discovery* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks persuasi dengan media gambar inspiratif siswa kelas VIII SMP Negeri I Pademawu.
- 2) Hipotesis Nihil (H_o): Strategi pembelajaran *discovery* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks persuasi dengan media gambar inspiratif siswa kelas VIII SMP Negeri I Pademawu.

1.6 Definisi Operasional

- 1) Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.
- 2) *Discovery* merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis. Sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.

- 3) Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.
- 4) Teks persuasi adalah teks yang bertujuan untuk mempengaruhi, mengimbau, membujuk, atau merayu pembaca sehingga terpengaruh untuk mengikuti keinginan penulis.
- 5) Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, dan sebagainya.
- 6) Inspiratif adalah suatu proses yang mendorong atau merangsang untuk melakukan suatu tindakan.